

ABSTRAK

Laporan keuangan perusahaan sebagai sarana komunikasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan harus disusun dengan relevan, berkompeten dan lengkap untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna laporan keuangan. Persaingan bisnis yang semakin ketat setiap perusahaan, mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangan untuk mendapatkan penilaian yang baik dari berbagai pihak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud* pentagon dengan lima variable yang diproksikan dengan tujuh indikator, yaitu variabel tekanan (ketidakstabilan keuangan dan tekanan eksternal), variabel kesempatan (pengawasan yang tidak efektif dan sifat industri), variabel rasionalisasi (pergantian auditor), variabel kemampuan (pergantian direksi), dan variabel arogansi (CEO *duality*). Metode *F-Score* digunakan untuk menentukan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik purposive sampling, terdapat 23 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ketidakstabilan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Sedangkan tekanan eksternal dan sifat industri berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan. Untuk pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direksi dan CEO *duality* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan laporan keuangan, Fraud Pentagon, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan/Kompetensi, Arogansi

ABSTRACT

Financial reporting as a means of communication between internal and external parties of the company must be prepared in a relevant, competent and complete manner so that users of financial reports can make maximum use of them. Business competition that is getting tougher for each company, encourages management to manipulate financial statements to get a good assessment from various parties.

This research is a quantitative study that aims to examine the effect of pentagon fraud with five variables proxied by seven indicators, namely pressure variables (financial instability and external pressure), opportunity variables (ineffective supervision and nature of the industry), rationalization variables (auditor change) , capability variable (change of directors), and arrogance variable (CEO duality). The F-Score method is used to determine fraudulent financial statements. This study uses secondary data using a purposive sampling technique, there are 23 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.

The results of this study prove that financial instability has a significant positive effect on financial statements. Meanwhile, external pressures and the nature of the industry have a significant negative effect on the financial statements. For ineffective supervision, auditor changes, changes in directors and CEO duality have no effect on fraudulent financial statements.

Keywords: Fraudulent Financial Reporting, Fraud Pentagon, Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance.